

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURAINI

NIM: 1012019027

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
TAHUN 2024**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam

Negeri Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana

(S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Diajukan oleh

NURAINI

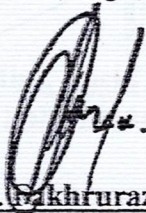
NIM: 1012019027

Program Studi

Pendidikan Agama Islam (PAI)

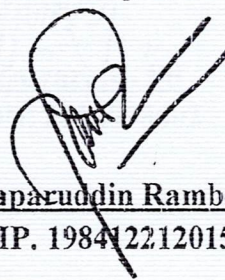
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Fakhururazi, S.Pd.I, MA
NIDN. 2110088503

Pembimbing II,



Saparuddin Rambe, M.Pd.I
NIP. 198412212015031006

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 1 LANGSA**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

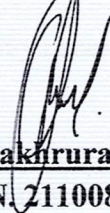
Pada Hari / Tanggal:

Jum'at, 19 Januari 2024 M

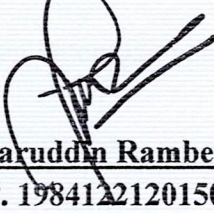
17 Rajab 1445 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

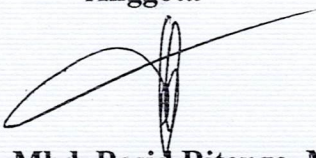
Ketua


Dr. Fakhururazi, S.Pd.I, MA
NIDN. 2110088503

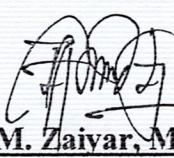
Sekretaris


Saparuddin Rambe, M.Pd.I
NIP. 198412212015031006

Anggota


Mhd. Rasid Ritonga, MA
NIDN. 2013057702

Anggota


M. Zaiyar, M. Pd
NIDN. 2012098602

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa**


Dr. Amiruddin, MA
NIP. 197509092008011013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Swt., yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Berkat hidayah dan karunia dari Allah Swt peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta para keluarga dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Langsa”** ditulis sebagai syarat akademisi untuk memperoleh gelar S1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M. Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dengan baik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Fakhrurazi, S. Pd.I, MA dan bapak Saparuddin Rambe, M. Pd. I, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk

memberikan bimbingan penelitian dan penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin.

5. Sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta yaitu ayahanda (almarhum) khairuddin dan ibunda Fatimah yang telah memberikan kasih sayang, membesarkan, mendidik, mendokan dan memberi motivasi yang cukup tinggi, sehingga saya mampu menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri Langsa ini.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu saya dalam melaksanakan perkuliahan selama ini hingga diakhir perkuliahan. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi yang namanya tidak mungkin disebut satu persatu.

Saya menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati saya menerima kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan saya di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya, Aamiin ya Rabbal'Alamiin.

Langsa, 31 Januari 2024

Peneliti

Nuraini

NIM: 101201902

ABSTRAK

Nama: Nuraini, NIM: 1012019027, Judul Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Langsa, Pembimbing I: Dr. Fakhurrazi, S.Pd.I, MA, Pembimbing II: Saparuddin Rambe, M.Pd. I.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Pada proses belajar yang terjadi di kelas VIII masih ada siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa hal yaitu penggunaan model pembelajaran. Dalam penggunaan model pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting. Disinilah perlu adanya model pembelajaran yang tepat agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan menarik minat siswa, sehingga dapat mencapai minat belajar yang optimal. Maka pada penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pada desain eksperimen yang dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes, angket (kusioner), dan dokumentasi. Hasil penelitian pertama yaitu penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sangat baik para siswa mengikuti pembelajaran dengan rasa senang, mereka lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan. Pada pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada hasil belajar memiliki peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 50,52, sedangkan pada kelas eksperimen sebesar 80,96. Oleh karena itu penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* diperoleh hasil yaitu nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa bernilai 63,82 dan pada kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa sebesar 56,56. Berdasarkan uji hipotesis dari minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,094 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa. Pada penelitian ini penggunaan model pembelajaran *picture and picture* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Kata kunci: Model Pembelajaran, *Picture and Picture*, Minat Belajar

ABSTRACT

Name: Nuraini, NIM: 1012019027, Thesis Title: The Influence of the Picture and Picture Learning Model in Increasing Students' Interest in Learning in PAI Subjects at SMP Negeri 1 Langsa, Supervisor I: Dr. Fakhurrazi, S.Pd.I, MA, Supervisor II: Saparuddin Rambe, M.Pd. I.

The picture and picture learning model is a learning model that uses pictures and pairs or sequences them into a logical sequence. This learning model relies on pictures which are the main factor in the learning process. In the learning process that occurs in class VIII there are still students who lack enthusiasm in participating in learning. This happens due to several things, namely the use of learning models. Using a learning model is very important. This is where there is a need for an appropriate learning model so that learning can run effectively and attract students' interest, so that optimal learning interest can be achieved. So this research aims to examine the effect of the picture and picture learning model in increasing students' interest in learning in PAI subjects. Pada This research uses quantitative research on experimental design carried out in two classes, namely the experimental class and the control class. The research instruments used were tests, questionnaires and documentation. The first research result was that the use of the picture and picture learning model was very good, the students participated in the learning with enjoyment, they were more active in participating in the learning, so the class atmosphere was enjoyable. The effect of using the picture and picture learning model on learning outcomes has increased which can be seen from the average value of the control class, namely 50.52, while in the experimental class it was 80.96. Therefore, the use of the picture and picture learning model in PAI subjects can improve student learning outcomes. Meanwhile, the effect of using the picture and picture learning model is that the average value of student interest in learning in the experimental class with 25 students is 63.82 and in control class with 25 students was 56.56. Based on hypothesis testing of students' learning interest in the experimental and control classes, $t_{count} > t_{table}$, namely $7.094 > 2.009$ and a significant value of $0.00 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence on the use of the picture and picture learning model on students' interest in learning in PAI subjects at SMP Negeri 1 Langsa. In this research, the use of the picture and picture learning model can increase students' interest in learning and achieve the desired learning outcomes.

Keywords: Learning Model, Picture and Picture, Interest in Learning

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	6
F. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran	10
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	11
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> ...	15
5. Langkah – langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i>	15
B. Minat Belajar	17
1. Pengertian Minat Belajar	17
2. Faktor – faktor Mempengaruhi Minat Belajar	20
3. Ciri – ciri Minat Belajar	22
4. Fungsi Minat Belajar	24
C. Pendidikan Agama Islam	25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	25
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	27
3. Landasan Pendidikan Agama Islam	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Analisis Data Penelitian SPSS

Lampiran II Teknik Analisis (Output SPSS)

Lampiran III Nilai t_{tabel}

Lampiran IV Tabel Distributor

Lampiran V Tabel Rubrik Penilaian Soal Tes

Lampiran VI Surat Izin Penelitian

Lampiran VII Modul Ajar

Lampiran VIII Buku

Lampiran IX Angket

Lampiran X Posttest

Lampiran XI Dokumentasi

Lampiran XII Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, pendidikan dijadikan suatu ukuran maju mundurnya suatu bangsa.¹ Pendidikan melibatkan pembelajaran dan penanaman nilai-nilai diluar dan didalam lembaga pendidikan formal. Pengetahuan yang diperoleh kemudian digunakan untuk berbagai kebutuhan dan dikembangkan lebih lanjut melalui praktik dan penelitian.²

Sedangkan Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik mengenal, memahami, menghayati dan meyakini ajaran Islam secara utuh. Tujuan pendidikan agama Islam disekolah adalah memantapkan keimanan dengan membekali siswa dengan pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk manusia menjadi manusia yang lebih baik melalui pembelajaran, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.

¹Fakhrurrazi, *Penerapan Meode Card Sort Dalam Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Belajar Siswa Bidang Studi Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mts Darul Huda Kota Langsa*, (Jurnal Al-Ikhtibar, Vol.3 No.2, 2016), h. 88

²B.P, Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 1.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses peningkatan pengetahuan dan wawasan melalui serangkaian tindakan yang dilakukan seseorang secara sadar, yang menyebabkan perubahan dalam dirinya, yang mengarah pada perubahan positif dan pada tahap terakhir akan muncul keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan baru.³

Dalam kegiatan pembelajaran, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya.⁴ Minat tidak ada secara langsung, tetapi muncul melalui partisipasi dan kebiasaan belajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu mata pelajaran cenderung akan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang karena adanya perasaan tertarik terhadap sesuatu.⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 November 2022, muncul beberapa permasalahan yaitu sebagian besar siswa jarang mengajukan pertanyaan atau mengemukakan pendapat, padahal guru berulang kali meminta siswa untuk bertanya jika kurang jelas. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, banyak siswa yang terlihat kurang antusias, tidak

³Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h.8

⁴ Isnaini dkk, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bersekolah Anak Di Teluk Meku Langkat, Sumatera Utara*, (Jurnal Anifa, Vol. 3 No.1, 2022), h. 65

⁵A. Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), h. 57

yakin saat mengerjakan soal-soal latihan dan memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang terlibat dalam pembelajaran, misalnya seperti bertanya, menyelesaikan tugas dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa minat siswa untuk belajar dibidang pendidikan agama Islam masih kurang.

Minat siswa sangat penting dan menjadi landasan dalam proses pembelajaran. Saat siswa memiliki minat yang tinggi, maka proses belajar mengajar akan lebih efektif dan efisien. Maka dari itu, penting bagi guru agar menentukan model pembelajaran yang menarik, meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar meningkat, dan berupaya membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik, misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran tersebut menggunakan gambar yang dapat menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.⁶ Model pembelajaran ini hendaknya dapat membuat siswa lebih aktif sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam setiap proses pembelajaran.

⁶Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 122

Berdasarkan dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul: “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 1 Langsa”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Langsa ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Langsa ?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Langsa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMPN 1 Langsa.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Langsa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Langsa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan minat belajar siswa pada materi ibadah dengan disiplin dan penuh harap kepada Allah Swt serta peduli terhadap sesama melalui shalat gerhana, istiska, dan jenazah serta dapat menciptakan suasana belajar baru yang membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini merupakan suatu masukan dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran yang efektif, efisien, dan produktif dalam meningkatkan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa .
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu contoh penerapan model yang dapat digunakan oleh guru saat melakukan proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi penulis, dapat mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMPN 1 Langsa.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka peneliti membatasi istilah-istilah yang digunakan untuk selanjutnya dapat peneliti uraikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *picture and picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar.⁷

2. Minat belajar

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.⁸ Menurut Safari ada beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa.⁹ Minat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* di SMP N 1 Langsa.

⁷Ibid, h. 122

⁸Doni Juni Priasa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 61

⁹ Nafi Aturraohmah, *Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menduran Kec. Brati kab. Grobogan tahun 2012/2013*, http://Eprints.ums.ac.id/24263/13/10.Naskah_publicasi.pdf

F. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan yang dilaksanakan pada saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Fanny Salfiyanti (2021) yang berjudul “*Pengaruh Model Group Investigation Dengan Pola Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Di MI Gampong Meutia*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Group Investigation* dengan pola *outdoor learning* dapat meningkatkan kerja sama antar siswa siwa yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data bahwa nilai probabilitas Sig.2 Tailed adalah sebesar 0,000 ($\text{Sig.} \leq \alpha 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perbedaan kemampuan kerja sama siswa dengan pola *outdoor learning* dengan kerja sama siswa tanpa pola *outdoor learning* adalah signifikan, maka ada peningkatan kemampuan kerja sama antara sebelum menggunakan model *group investigation* dengan pola *outdoor learning* dengan sesudah penerapan model *group investigation* dengan pola *outdoor learning*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada model dan tujuannya yaitu penelitian ini menggunakan model *group investigation* dengan pola *outdoor learning* untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa tetapi yang peneliti teliti menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa.¹⁰
2. Penelitian ini dilakukan oleh Fitri 2021 yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi*

¹⁰Salfianti Fanny, *Pengaruh Model Group Investigation Dengan Pola Outdoor Learning Terhadap Kemampuan Kerja Sama Siswa Di MI Gampong Meutia*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Langsa 2021), h. 40

Bakteri Di SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri”, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata pretest 63,95 dan post-test 78,50. Pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata pre-test 61,04 dan post-test 78,50. Pada uji hipotesis melalui Independent t-test dengan hasil $\text{sig} < \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ sehingga model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri. Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *picture and picture*. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada mata pelajaran dan tujuannya yaitu penelitian ini dilakukan pada materi bakteri untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi yang peneliti teliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat belajar siswa.¹¹

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Sartika (2021) yang berjudul “*Pengaruh Model Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lokop*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar menggunakan *aptitude treatment interaction* (ATI) lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran konvensional, hal ini disebabkan model pembelajaran *aptitude treatment interaction* (ATI) juga melatih siswa menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah ia dengar. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada model dan tujuannya yaitu penelitian ini menggunakan model *aptitude treatment interaction* (ATI) untuk meningkatkan hasil belajar siswa tetapi

¹¹Fitri, *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bakteri Di SMA Pesantren Putri Yatama Mandiri*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar 2021), h. 48

yang peneliti teliti menggunakan model *picture and picture* dalam meningkatkan minat belajar siswa.¹²

Sebagai upaya meningkatkan adanya pembaharuan (novelty) antara penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka peneliti berusaha untuk membandingkan variabel, metode dan hasil penelitian. Adapun yang menjadi pembaharuan dalam penelitian ini yaitu variabel y yaitu tentang minat belajar siswa, tempat penelitian, tahun penelitian, materi penelitian, teori-teori dan hasil penelitian.

¹²Sartika Dewi, *Pengaruh Model Aptitude Treatment Interaction (ATI) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lokop*, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Langsa 2021), h. 57

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan diperoleh melalui lembar angket aktivitas belajar siswa dan soal tes. Lembar angket dan soal tes ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

1. Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dapat diurutkan berdasarkan gambar yang berpasangan atau dalam urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai faktor utama dalam proses pembelajaran.⁶¹ Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dirancang untuk membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif tanpa ada rasa jenuh, sehingga dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pembelajaran. Pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memiliki daya tarik sendiri terhadap siswa karena saat proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mereka lebih aktif, lebih banyak terlibat dalam bertanya dan berpendapat, mereka merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran karena saat proses pembelajaran guru menggunakan gambar dan

⁶¹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h.122

mengajak siswa lebih aktif dengan cara mengajak mereka untuk menyusun gambar-gambar tersebut menjadi susunan yang logis dan suasana menjadi lebih menyenangkan.

2. Hasil Belajar Siswa

Dalam penelitian ini menggunakan data yang bertujuan untuk menggambarkan data penelitian yang mencakup sejumlah data nilai maksimal, nilai minimal, jumlah dan sebagainya. Hasil data ini bisa dilihat pada tabel 1.3 dibawah ini :

Tabel 1.9 Hasil Uji Descriptive Statistic Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kodesoal	25	1	25	13.00	7.360
01	25	2	4	3.08	.759
02	25	2	4	3.32	.690
03	25	2	4	3.20	.645
04	25	2	4	2.92	.759
05	25	2	4	2.88	.666
06	25	2	4	2.84	.746
07	25	2	4	2.96	.735
08	25	2	4	2.88	.666
09	25	2	4	3.20	.577
10	25	2	4	3.32	.627
11	25	2	4	3.32	.627
12	25	2	4	3.08	.862
13	25	2	4	3.16	.800
14	25	0	4	3.08	.954
15	25	2	4	3.04	.676
total	25	33	66	50.52	8.367
Valid N (listwise)	25				

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Untuk melihat ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, maka dilakukan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk melihat nilai rata-rata hasil belajar PAI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 1.10 sebagai berikut.

Tabel 1.10 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Group Statistics			
	Kelas	N	Mean
Hasil belajar PAI	Hasil kls control	25	50.52
	Hasil kls eksperimen	25	80.96

Berdasarkan tabel 1.10 menunjukkan kedua kelompok mempunyai masing-masing 25 sampel. Kelompok eksperimen lebih tinggi nilai rata-rata tes belajarnya dari kelas kontrol dilihat dari rata-rata (mean). Terlihat bahwa nilai mean pada kelas eksperimen yaitu 80.96, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 50.52.

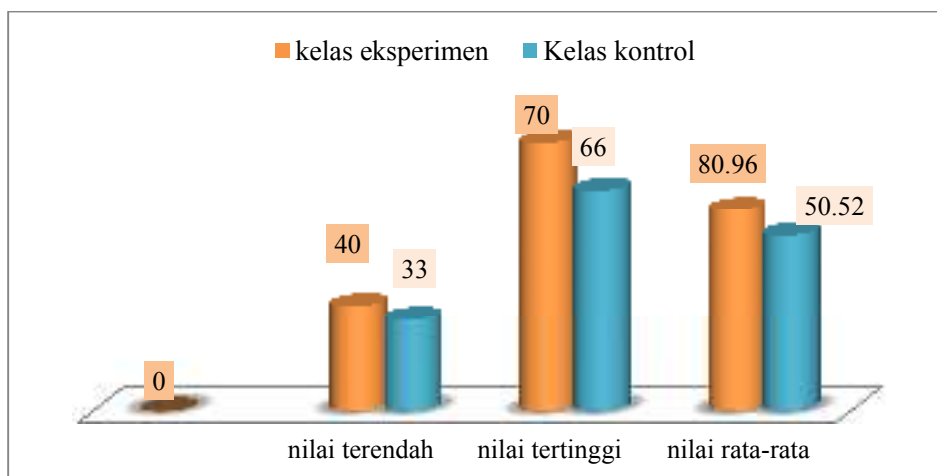
Hasil nilai *postes* yang telah dilakukan pada kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen. Sedangkan nilai *postes* kelas VIII-E sebagai kelas kontrol. Hasil *postes* kemampuan akhir siswa dapat dilihat pada tabel 1.11 sebagai berikut:

Tabel 1.11 Data *Postes* siswa

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai terendah	40	33
Nilai tertinggi	70	66
Nilai rata-rata	80.96	50.52

Berdasarkan tabel dan gambar 1.11 di atas, memperlihatkan bahwa nilai minimum dan maksimum serta nilai rata-rata *postes* siswa kelas eksperimen pada bidang studi PAI berturut-turut adalah 40 dan 70. Sedangkan nilai minimum dan maksimum serta nilai rata-rata *postes* siswa kelas kontrol pada bidang studi PAI berturut-turut adalah 33 dan 66. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda. Untuk lebih jelas lagi bisa dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 2.1 Hasil Belajar Siswa



3. Minat Belajar Siswa

Untuk melihat rata-rata minat belajar PAI pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel 1.12 sebagai berikut.

Tabel 1.12 Rata-Rata Minat Belajar Siswa

Group Statistics					
	kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
minat belajarPAI	Minatklskontrol	25	56.56	6.917	1.383
	Minatklks eksperiment	25	68.36	4.618	.924

Berdasarkan tabel 1.12 menunjukkan kedua kelompok mempunyai masing-masing 25 sampel. Kelompok eksperimen lebih tinggi minat belajarnya dari kelas kontrol dilihat dari rata-rata (mean). Terlihat bahwa nilai mean pada kelas eksperimen yaitu 68,38, sedangkan pada kelas kontrol yaitu 56,56. Berikut Hasil lembar minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.13 Hasil minat Belajar Siswa

No.	Kelas	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
1.	Eksperimen	4618	68,38	Baik sekali
2.	Kontrol	6917	56,56	Cukup

Untuk lebih jelas lagi bisa dilihat pada gambar 2.2 dibawah ini:

Gambar 2.2 Hasil Minat Belajar Siswa



Pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dapat diketahui dari lembar minat belajar siswa yang diperoleh melalui kelas yang dijadikan sampel penelitian yang kemudian data tersebut selanjutnya dianalisis dengan uji t menggunakan SPSS 25, yang hasilnya dapat dilihat pada :

1. Uji Bersyarat

Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji persyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian ini menggunakan SPSS 25.

1) Uji Normalitas

Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji Kolmogorov - Smirnov. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan normal bila kriteria $\text{sig} > 0,005$.

a. Hasil belajar siswa

Berikut hasil perhitungan uji normalitas hasil Belajar siswa pada tabel 1.14 di bawah:

Tabel 1.14 Hasil Uji Normalitas hasil Belajar

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasilbelajar PAI	pretes Eksperimen	.207	25	.050	.953	25	.522
	Postes Eksperimen	.208	25	.038	.868	25	.010
	Pretes Kontrol	.226	25	.011	.933	25	.241
	Postes Kontrol	.288	25	.001	.862	25	.017

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas , untuk seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pre-test* mau *post-test* menunjukkan bahwa nilai sig uji Kolmogrov – Smirnov > 0,05. Jadi kesimpulan data terdistribusi normal.

b. Minat belajar siswa

Berikut tabel 1.15 hasil uji normalitas minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.5 Hasil Uji Normalitas Minat Belajar Siswa

Tests of Normality						
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
minat belajar PAI	pretest-eksperimen	.133	25	.200*	.961	25
	posttest-eksperimen	.195	25	.015	.902	25
	pretest-kontrol	.163	25	.086	.963	25
	posttest-kontrol	.137	25	.200*	.918	25

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas, untuk seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik pretest mau posttest menunjukkan bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov > 0,05. Jadi kesimpulan data terdistribusi normal.

2) Uji Homogen

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama, maka dikatakan kedua kelompok homogen. Dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi atau Sig < 0,05, maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama atau tidak homogen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai sig > 0,05, maka dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen.

a. Hasil belajar Siswa

Setelah diketahui data hasil penelitian pemahaman konsep berdistribusi normal, makaselanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Berikut tabel 1.16 hasil uji homogenitas Hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 1.16 Hasil Uji Homogenitas Hasil belajar

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar PAI	Based on Mean	.348	1	48	.502
	Based on Median	.276	1	48	.603
	Based on Median and with adjusted df	.276	1	48.066	.603
	Based on trimmed mean	.395	1	48	.534

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui nilai sig *Besed on Mean* pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah $0,502 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

b. Minat Belajar Siswa

Berikut adalah tabel 1.17 Hasil uji homogenitas minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.17 Hasil Uji Homogenitas minat Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
minat belajar PAI	Based on Mean	3.295	3	96	.024
	Based on Median	3.081	3	96	.031

	Based on Median and with adjusted df	3.081	3	88.394	.031
	Based on trimmed mean	3.398	3	96	.021

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui nilai sig Based on Mean pada siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah $0,024 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol adalah sama atau homogen.

3) Uji Hipotesis

Data yang digunakan berdistribusi normal dan homogenitas yang menjadi syarat uji t menggunakan uji independent sampel t-test. Dengan kriteria pengujian, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_a dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka terima H_o .

a. Hasil Belajar Siswa

Setelah didapatkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t atau *uji independent sampel t-test*. Berikut tabel 1.18 hasil uji *uji independent sampel t-test* pemahaman konsep sebagai berikut:

Tabel 1.18 Hasil Uji independent sampel T-Tes hasil Belajar

		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.348	.502	5.825	48	.000	15.294	2.626	9.946	20.643
	Equal variances not			5.825	48.066	.000	15.294	2.626	9.943	20.645

	assumed								
--	---------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Pada tabel 1.18 uji hipotesis diatas diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,825 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

b. Minat belajar siswa

Berikut adalah tabel 1.19 hasil uji independent sampel test minat belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.19 Hasil Uji Independent Sampel Test Minat Belajar

Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
minat belajar PAI	Equal variances assumed	5.437	.024	-7.094	48
	Equal variances not assumed			-7.094	41.849

Independent Samples Test				
		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
minat belajar PAI	Equal variances assumed	.000	-11.800	1.663
	Equal variances not assumed	.000	-11.800	1.663

Independent Samples Test			
		t-test for Equality of Means	
		95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
mint belajarPAI	Equal variances assumed	-15.144	-8.456
	Equal variances not assumed	-15.157	-8.443

Sumber Perhitungan SPSS Versi 25

Pada table 1.19 uji hipotesis diatas, pada lembar tes minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7.094 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

B. Pembahasan Penelitian

1. Efektifitas pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pertemuan sebanyak 3 kali. Sebelum melakukan pertemuan di kelas peneliti sebagai guru mempersiapkan bahan pembelajaran terlebih dahulu seperti modul ajar, materi pembelajaran dan gambar yang akan ditunjukkan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung, agar proses pembelajaran berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, sebagai berikut: pertama guru menyiapkan materi dan gambar yang akan ditunjukkan kepada siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan menjelaskan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dan memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Setelah guru selesai mendiskusikan materi dan gambar, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bersama-sama mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis dan guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan alasan terkait gambar yang telah di urutkan ke depan kelas. Setelah mendapatkan jawaban mengenai alasan urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Terakhir siswa diajak untuk menyimpulkan materi yang baru saja diterimanya dan guru membuat evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang telah dijelaskan dengan memberikan tes soal (posttest).⁶²

Berdasarkan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* yang telah dijelaskan diatas, sebelum memulai materi guru menjelaskan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan lebih memperhatikan pembelajaran. Artinya untuk melakukan sesuatu yang baru diperlukan penjelasan yang membantu siswa memahami pembelajaran secara utuh. Maka dari itu, ketika guru menghadapi kasus seperti ini perlu memberikan perhatian lebih dan berusaha memahami serta menemukan penyebab dari kurangnya rasa percaya diri tersebut.

Kelebihan yang peneliti temukan dari pengajaran dengan model pembelajaran *picture and picture* di kelas eksperimen adalah peneliti melihat adanya kecenderungan siswa lebih tertarik belajar setelah melakukan kegiatan

⁶²Jamal M. Asmani, *Tujuh Tips Aplikasi PAKEM*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 39.

pembelajaran dengan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini ditunjukkan melalui sejumlah perubahan dan peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Ketika peneliti menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, siswa menunjukkan kegembiraan dalam mengikuti pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, lebih serius dalam belajar dan memiliki rasa ingin tahu. pengetahuannya tinggi, lebih berani saat berpendapat, antusias menjawab pertanyaan dan lebih perhatian saat guru menjelaskan, selalu merasa senang dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik model pembelajaran disesuaikan dengan keadaan yang terjadi pada saat proses pembelajaran. Hal ini berarti terjadi peningkatan minat karena seperti diketahui minat berperan dalam membangkitkan perhatian yang segera memfasilitasi terciptanya konsentrasi dan mencegah perhatian yang teralihkan.

2. Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di 2 kelas, yaitu kelas VIII E sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penggunaan model dan metode dalam pembelajaran sangat penting dalam penyampaian materi kepada siswa apalagi siswa di tingkat pertumbuhan dewasa yang sangat memerlukan arahan dan bimbingan⁶³. Model dalam pembelajaran mempunyai peran penting dalam penyampaian materi pada proses pembelajaran.

⁶³Fitri Fatimatuzahroh “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada mata Pelajaran *kidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary*”. (Jurnal Penelitian Pendidikan Islam; Vol.1, 2019)

Pada kedua kelas ini guru (peneliti) memberikan *postes* setelah selesai menyampaikan materi pembelajaran. Hasil analisis pada penelitian ini untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang pokok penelitian, penelitian menggunakan instrumen berupa soal tes. Tes merupakan cara untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, intelegensi atau kemampuan yang dimiliki siswa dengan menggunakan serentetan pertanyaan⁶⁴. Pada kelas kontrol memiliki nilai rata-rata tes yakni 50,52 dan pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata tes sebesar 80,96. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* lebih tinggi dibanding dengan nilai rata-rata kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,825 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dijelaskan oleh Nurrita yaitu beberapa hal yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya metode, model dan media atau alat pendukung pembelajaran yaitu proses belajar mengajar akan lebih mudah dan menarik, efisiensi belajar siswa dapat meningkat, membantu konsentrasi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga

⁶⁴Lestari & Parmiti “Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar”.(Jurnal Basicedu, 2021), h. 5087

konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat sehingga memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan capaian dari tujuan pembelajaran⁶⁵.

3. Minat Belajar Siswa

Minat memiliki pengaruh yang besar dalam belajar, karena jika materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena tidak menarik baginya. Pada saat yang sama, jika materi pembelajaran menarik minat siswa, maka mereka akan mudah mempelajari dan mengingatnya karena ketertarikan, sehingga meningkatkan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu materi pembelajaran yang menjelaskan bahwa apabila materi pembelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa sehingga tidak menarik bagi siswa, maka siswa akan enggan belajar dan tidak puas dalam belajar.⁶⁶

Fungsi minat dalam belajar lebih besar sebagai motivasi, yaitu kekuatan yang mendorong siswa untuk semangat dalam belajar. Siswa yang memiliki minat pada pelajaran akan selalu termotivasi terus untuk giat belajar. Berbeda dengan yang mempunyai sikap hanya menerima pelajaran. Mereka bergerak untuk mau belajar tetapi sulit untuk tekun karena kurang motivasi. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai minat belajar agar termotivasi untuk terus belajar. Cara untuk membangkitkan minat belajar siswa dapat menggunakan banyak model pembelajaran yang berbeda-beda, salah satunya adalah model pembelajaran *picture and picture*.

⁶⁵Nurrita, *Metode Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. (Misykat, 2018), h. 171

⁶⁶Kompri, *Belajar: Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Ed. 1, Cet 1, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), h. 146

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk melihat bagaimana peningkatan minat belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk mengukur tingkat minat siswa terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI. Untuk memperoleh data awal minat belajar siswa, peneliti menyebarkan angket (pre-test) sebelum memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Selain itu, peneliti juga membagikan angket (posttest) pada pertemuan terakhir sesudah memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga peneliti dapat melihat sejauh mana perubahan yang akan terjadi pada siswa.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa bernilai 63,82 dan pada kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa sebesar 56,56. Berdasarkan uji hipotesis dari minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,094 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

Berdasarkan penjelasan di atas, minat belajar siswa meningkat setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *picture and picture*, karena ketika

peneliti masuk ke dalam kelas dan mengajar menggunakan model tersebut, Siswa menjadi lebih aktif dan lebih memperhatikan penjelasan yang diberikan. Karena ketika menggunakan model pembelajaran ini, guru menggunakan media gambar yang akan menarik perhatian siswa agar lebih fokus dalam belajar dan menuntut siswa mampu menyusun atau menggabungkan gambar-gambar tersebut dengan urutan yang logis sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran juga menjadi lebih menyenangkan, siswa menjadi lebih tertarik dan ingin tahu. Begitu pula yang harus dilakukan setiap guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan perhatian kepada siswa, membantu ketika menemui kesulitan, dan melakukan hal yang dapat mengembalikan minat siswa agar pembelajaran berlangsung sesuai rencana. Penjelasan di atas sesuai dengan ciri-ciri model pembelajaran *picture and picture* yaitu aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.⁶⁷

Selain itu, hal itu juga termasuk kedalam indikator pencapaian minat belajar siswa yakni mengenai perasaan Senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.⁶⁸ Ketika semua poin tersebut terlaksana, maka hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan terhadap minat belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh dalam

⁶⁷Shilphy A, Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish (CV Budi Utama, 2020),h. 52

⁶⁸Nafi Aturraohmah, Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menduran Kec. Brati kab. Grobogan tahun 2012/2013, http://Eprints.ums.ac.id/24263/13/10.Naskah_publicasi.pdf

meningkatkan minat belajar siswa dan terlihat dari ciri-ciri model pembelajaran tersebut memiliki hubungan dengan indikator pencapaian minat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa memiliki daya tarik sendiri terhadap siswa, model pembelajaran *picture and picture* sangat efektif untuk digunakan saat proses pembelajaran karena saat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI siswa menjadi lebih bersemangat, lebih aktif, lebih banyak terlibat dalam bertanya dan berpendapat, mereka merasa senang saat mengikuti proses pembelajaran karena saat proses pembelajaran guru menggunakan gambar dan mengajak siswa lebih aktif dengan cara mengajak mereka untuk menyusun gambar-gambar tersebut menjadi susunan yang logis dan suasana menjadi lebih menyenangkan.
2. Pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata tes pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebesar 80,96 lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu sebesar 50,52. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol.

3. Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata minat belajar siswa pada kelas eksperimen dengan jumlah 25 siswa bernilai 63,82 dan pada kelas kontrol dengan jumlah 25 siswa sebesar 56,56. Berdasarkan uji hipotesis dari minat belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol menyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,094 > 2,009$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Langsa.

B. Saran

Setelah diperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat, yaitu:

1. Diharapkan bagi guru untuk berusaha menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses pembelajaran terasa lebih menyenangkan .
2. Diharapkan bagi peneliti yang meneliti permasalahan yang sama dan lokasi penelitian yang berbeda agar dapat memodifikasi model pembelajaran sehingga terciptanya suatu pembelajaran baru yang lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal.